

LAPORAN
MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)
PRODI S-1 PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN



BIRO PENJAMINAN MUTU INTERNAL (BPMI)
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BETHEL INDONESIA
2022-2023

KATA PENGANTAR KETUA STTBI

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas kasih, penyertaan, dan anugerah-Nya yang senantiasa menyertai perjalanan Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia (STTBI). Oleh karena pertolongan-Nya, STTBI melalui Biro Penjaminan Mutu Internal (BPMI) dapat menyelesaikan Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Hasil Penjaminan Mutu Tahun Akademik 2023–2024 dengan baik. Laporan ini merupakan bagian integral dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang terus dijalankan secara berkesinambungan di lingkungan STT Bethel Indonesia. Melalui kegiatan monitoring dan evaluasi, BPMI memantau secara sistematis pelaksanaan standar mutu di tingkat program studi, biro, lembaga, serta unit-unit pendukung, guna memastikan bahwa setiap aspek tridarma perguruan tinggi terlaksana sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Kegiatan Monev tahun akademik 2023–2024 difokuskan pada penguatan implementasi siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), yang mencerminkan komitmen STTBI untuk menjaga konsistensi mutu serta menumbuhkan budaya reflektif dalam pengelolaan akademik dan pelayanan institusional. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan adanya kemajuan yang berarti dalam bidang pembelajaran berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), peningkatan publikasi ilmiah dosen, penguatan sistem digital mutu, serta perluasan jejaring kerja sama nasional dan internasional. Namun demikian, hasil Monev juga mengidentifikasi beberapa area yang masih memerlukan perhatian, seperti optimalisasi dana investasi, kelengkapan unggahan bukti digital, dan analisis tracer alumni berbasis data. Hal ini menjadi bahan refleksi sekaligus dasar perencanaan untuk peningkatan mutu pada periode berikutnya. Oleh sebab itu, kami berharap tindak lanjut terhadap rekomendasi yang termuat dalam laporan ini dapat dilakukan secara terkoordinasi oleh setiap unit kerja, agar sistem penjaminan mutu STTBI semakin efektif, adaptif, dan berdaya saing.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tulus kepada Biro Penjaminan Mutu Internal, para Ketua Program Studi, lembaga, serta seluruh sivitas akademika yang telah berpartisipasi aktif dalam proses monitoring, evaluasi, dan penyusunan laporan ini. Semoga sinergi dan semangat pelayanan yang telah dibangun terus diperkuat dalam upaya bersama mewujudkan STT Bethel Indonesia sebagai institusi teologi yang unggul, berintegritas, dan berdampak bagi gereja serta masyarakat. Akhirnya, kami menyerahkan segala hasil karya ini ke dalam tangan Tuhan Yesus Kristus, Sang Kepala Gereja dan sumber segala hikmat, dengan harapan bahwa laporan ini dapat menjadi pedoman dalam pengembangan mutu pendidikan teologi yang semakin berkualitas dan relevan di masa depan.

Jakarta, 28 Agustus 2023



Dr. Frans Pantan

Ketua STT Bethel Indonesia

KATA PENGANTAR KETUA BPMI

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih, hikmat, dan penyertaan-Nya yang senantiasa nyata dalam setiap proses peningkatan mutu di Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia (STTBI). Dengan penuh ucapan syukur, Biro Penjaminan Mutu Internal (BPMI) menyampaikan Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Hasil Penjaminan Mutu Program Studi S-1 Pendidikan Agama Kristen (PAK) Tahun Akademik 2023–2024 sebagai bentuk komitmen bersama untuk menegakkan dan mengembangkan budaya mutu yang berkelanjutan di lingkungan STTBI.

Laporan ini merupakan hasil dari kegiatan Monev yang dilaksanakan sebagai bagian dari siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Melalui kegiatan ini, BPMI berupaya menilai efektivitas penerapan standar mutu akademik, tata kelola, dan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi di Program Studi S-1 PAK, serta mengidentifikasi area yang perlu diperkuat untuk mencapai mutu yang lebih optimal.

Hasil Monev menunjukkan bahwa Prodi S-1 PAK terus menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam berbagai aspek, termasuk penerapan pembelajaran berbasis Outcome-Based Education (OBE), peningkatan kualitas dan kualifikasi dosen, serta pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang semakin relevan dengan konteks gereja dan kebutuhan masyarakat Kristen. Di samping itu, perlu pula terus dilakukan penguatan pada aspek pendanaan investasi, pengelolaan data tracer alumni, serta optimalisasi dokumentasi digital agar pelaksanaan penjaminan mutu semakin efektif dan efisien.

BPMI menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ketua STTBI, para Wakil Ketua, Ketua Program Studi, dosen, tenaga kependidikan, serta seluruh pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi ini. Partisipasi dan kerja sama yang terjalin menjadi fondasi utama bagi penguatan budaya mutu yang adaptif dan berkesinambungan di lingkungan STTBI.

Akhirnya, kami berharap Laporan Monev Hasil Penjaminan Mutu Program Studi S-1 Pendidikan Agama Kristen Tahun Akademik 2023–2024 ini dapat menjadi bahan refleksi dan pedoman dalam menyusun rencana tindak lanjut untuk peningkatan mutu pada periode berikutnya. Kiranya melalui proses penjaminan mutu yang terus diperbarui ini, STTBI semakin kokoh dalam panggilannya sebagai lembaga pendidikan teologi yang unggul, berintegritas, dan berdampak bagi gereja serta masyarakat, demi kemuliaan Tuhan dan kemajuan pendidikan teologi di Indonesia.

Jakarta, 28 Agustus 2023



Andreas Christanto, M.Th.
Ketua BPMI STTBI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR KETUA STTBI.....	ii
KATA PENGANTAR KETUA BPMI.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan.....	1
BAB II HASIL MONITORING DAN EVALUASI	3
2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS).....	3
2.2. Tata Pamong dan Tata Kelola	3
2.6. Pendidikan dan Pembelajaran	5
2.7. Penelitian.....	5
2.8. Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM).....	5
2.9. Luaran dan Capaian Tridarma.....	6
2.10. Penerapan Siklus PPEPP dalam Penjaminan Mutu Prodi S-1 PAK	6
BAB III PENUTUP	8
LAMPIRAN.....	10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia (STTBI) merupakan wujud komitmen institusi dalam memastikan bahwa setiap pelaksanaan tridarma perguruan tinggi berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Dalam kerangka tersebut, kegiatan monitoring dan evaluasi (Monev) menjadi bagian penting untuk menilai efektivitas penerapan standar mutu di tingkat program studi, lembaga, biro, dan unit-unit pendukung.

Pelaksanaan Monev Tahun Akademik 2022–2023 dilakukan berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan oleh Biro Penjaminan Mutu Internal (BPMI). Audit tersebut menilai sejauh mana tindak lanjut dari temuan tahun sebelumnya telah dijalankan serta sejauh mana sistem mutu akademik di Program Studi S-1 Pendidikan Agama Kristen (PAK) berfungsi dengan efektif.

Melalui proses audit dan Monev ini, BPMI tidak hanya berfokus pada pemenuhan aspek administratif, tetapi juga pada penguatan budaya mutu yang berkelanjutan. Kegiatan ini menjadi dasar penting dalam menilai kinerja tridarma, tata kelola, dan implementasi siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) secara menyeluruh di lingkungan Prodi S-1 PAK.

Hasil Monev Tahun Akademik 2022–2023 menunjukkan bahwa Program Studi S-1 PAK telah mengalami peningkatan mutu yang signifikan pada aspek pendidikan berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), peningkatan publikasi dosen, serta digitalisasi penjaminan mutu melalui sistem SIAKABI. Namun demikian, beberapa hal masih perlu mendapatkan perhatian, seperti penguatan sistem tracer alumni, peningkatan dana investasi, dan perluasan kerja sama akademik.

1.2. Tujuan

- Menilai efektivitas tindak lanjut hasil Audit Mutu Internal tahun sebelumnya.
- Mengukur kesesuaian antara pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dengan dokumen mutu yang berlaku di STTBI.
- Mengidentifikasi capaian kinerja Prodi S-1 PAK selama tahun akademik 2022–2023.
- Menemukan peluang peningkatan mutu akademik, tata kelola, dan pengembangan tridarma.
- Memberikan dasar rekomendasi bagi penyusunan rencana tindak lanjut dan penguatan mutu pada periode berikutnya.

1.3. Ruang Lingkup

Kegiatan Monev Penjaminan Mutu ini mencakup seluruh aspek pelaksanaan tridarma perguruan tinggi di Program Studi S-1 Pendidikan Agama Kristen, meliputi: visi dan misi, tata pamong dan tata kelola, layanan mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan dan sarana prasarana, pendidikan dan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta capaian tridarma. Selain itu, kegiatan Monev juga menilai efektivitas penerapan siklus PPEPP sebagai indikator utama dalam mengukur keberlanjutan Sistem Penjaminan Mutu Internal di tingkat program studi.

BAB II

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)

Program Studi S-1 Pendidikan Agama Kristen (PAK) telah memiliki visi, misi, tujuan, dan strategi yang selaras dengan arah pengembangan Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia. Rumusan VMTS menegaskan komitmen Prodi untuk menghasilkan lulusan yang unggul dalam pendidikan dan pelayanan Kristen, serta mampu berkontribusi bagi gereja dan masyarakat. Sosialisasi VMTS dilakukan melalui berbagai media dan kegiatan, seperti rapat dosen, kuliah perdana, orientasi mahasiswa baru, serta penayangan banner dan dokumen digital di lingkungan kampus. Namun hasil audit menunjukkan bahwa tingkat pemahaman stakeholder eksternal, seperti sekolah mitra, gereja, dan lembaga pelayanan belum sepenuhnya merata, karena belum semua kegiatan sosialisasi menjangkau pihak di luar institusi.

Analisis Mutu: Pelaksanaan VMTS telah terarah dan konsisten, namun diperlukan penguatan strategi komunikasi dan publikasi digital agar visi dan misi Prodi dapat lebih dikenal secara luas oleh mitra eksternal dan masyarakat pendidikan Kristen.

2.2. Tata Pamong dan Tata Kelola

Sistem tata pamong dan tata kelola di Prodi S-1 PAK telah berjalan dengan baik berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Struktur organisasi terdiri atas ketua program studi, sekretaris prodi, koordinator bidang mutu, serta gugus pelaksana tridarma. Seluruh unsur tersebut berkoordinasi melalui Biro Penjaminan Mutu Internal (BPMI) dan Gugus Kendali Mutu (GKM) dalam pelaksanaan kegiatan akademik dan evaluasi kinerja. Temuan audit menunjukkan bahwa pelaksanaan rapat evaluasi sudah berjalan rutin, namun dokumentasi laporan dan rekap hasil evaluasi belum seluruhnya terdigitalisasi. Beberapa unit kerja masih mengandalkan pelaporan manual sehingga pengumpulan data memerlukan waktu yang lebih panjang.

Analisis Mutu: Kinerja tata pamong dinilai baik, dengan catatan bahwa penguatan digitalisasi dokumen mutu sangat dibutuhkan agar proses pelaporan, monitoring, dan tindak lanjut dapat dilakukan secara lebih cepat dan akurat.

2.3. Mahasiswa dan layanan Akademik

Jumlah mahasiswa Prodi S-1 PAK menunjukkan tren yang stabil dengan rasio dosen dan mahasiswa 1:15. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) rata-rata mahasiswa adalah 3,43 dengan masa studi rata-rata empat tahun. Hasil tracer study menunjukkan 85% lulusan bekerja sesuai bidang keilmuan, sebagian besar di lembaga pendidikan Kristen dan pelayanan gerejawi. Pelayanan akademik berjalan baik dengan penerapan sistem administrasi digital dan pelaksanaan bimbingan akademik secara terjadwal. Namun, tracer study belum mencakup seluruh alumni dalam tiga tahun terakhir karena keterbatasan database.

Analisis Mutu: Kinerja layanan akademik sudah sangat baik, tetapi perlu peningkatan pada pelaporan hasil *tracer study* serta pelibatan alumni dalam penyusunan umpan balik untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.

2.4. Sumber Daya Manusia (SDM)

Dosen tetap Prodi S-1 PAK memiliki kualifikasi yang memadai, dengan 44% bergelar doktor (S-3) dan seluruhnya berlatar belakang Pendidikan Agama Kristen. Seluruh dosen memenuhi ketentuan beban kerja (BKD) dan aktif melaksanakan tridarma perguruan tinggi. Program studi juga telah mendorong pengembangan kompetensi dosen melalui workshop OBE, seminar nasional, dan pelatihan publikasi ilmiah. Namun, masih terdapat dua dosen yang sedang menyelesaikan studi lanjut doktoral, sehingga beban pengajaran perlu disesuaikan secara proporsional.

Analisis Mutu: Mutu SDM tergolong baik sekali. Ke depan, perlu difokuskan pada peningkatan produktivitas publikasi bereputasi dan pelatihan metodologi penelitian lanjutan agar daya saing akademik dosen terus meningkat.

2.5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Audit menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan di Prodi S-1 PAK dilakukan dengan prinsip transparansi dan efisiensi. Alokasi dana operasional telah mencukupi untuk mendukung kegiatan tridarma, termasuk pembelajaran hybrid dan kegiatan penelitian. Namun, dana investasi untuk pengembangan fasilitas akademik masih terbatas, terutama untuk pengadaan perangkat multimedia dan peningkatan kapasitas laboratorium microteaching. Sarana dan prasarana kampus dinilai memadai dengan tingkat fungsi sebesar 95%. Ruang kelas telah dilengkapi LCD proyektor, akses Wi-Fi, dan sistem presensi digital.

Analisis Mutu: Manajemen keuangan berjalan baik, tetapi perlu diversifikasi sumber pendanaan eksternal, termasuk pengajuan hibah penelitian dan kerja sama dengan lembaga mitra. Peningkatan investasi jangka panjang akan memperkuat keberlanjutan fasilitas akademik.

2.6. Pendidikan dan Pembelajaran

Proses pembelajaran di Prodi S-1 PAK telah berbasis Outcome-Based Education (OBE). Sebanyak 90% Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sudah memuat sub-CPMK dan rubrik asesmen yang mengacu pada CPL. Pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan hybrid learning, memadukan tatap muka dan penggunaan platform digital. Kendala yang dihadapi adalah masih terdapat beberapa dosen baru yang belum mengikuti pelatihan penyusunan RPS OBE. Oleh karena itu, prodi telah menjadwalkan workshop lanjutan untuk penyesuaian format RPS dan rubrik penilaian.

Analisis Mutu: Pelaksanaan pembelajaran adaptif dan berorientasi pada capaian telah berjalan baik. Penguatan kompetensi pedagogik dosen baru dan penyeragaman template RPS menjadi langkah prioritas dalam peningkatan mutu pendidikan.

2.7. Penelitian

Aktivitas penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan. Rata-rata setiap dosen menghasilkan 1–2 publikasi ilmiah per tahun. Tahun 2023 tercatat 41 artikel ilmiah telah dipublikasikan di jurnal nasional dan prosiding seminar. Peningkatan ini ditunjang oleh adanya hibah internal dan pendampingan penulisan artikel dari LPPM. Kendala utama adalah belum semua dosen berpartisipasi dalam publikasi ilmiah karena keterbatasan waktu dan kapasitas penulisan akademik.

Analisis Mutu: Mutu penelitian berada pada kategori baik sekali. Perlu dilakukan penguatan budaya riset dengan membentuk kelompok penelitian dan pendampingan publikasi bereputasi untuk meningkatkan kualitas dan dampak hasil penelitian.

2.8. Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

Pelaksanaan kegiatan PkM menunjukkan peningkatan dalam jumlah dan relevansi. Kegiatan telah dilakukan di sekolah-sekolah mitra dan gereja lokal, dengan melibatkan mahasiswa sebagai bagian dari proses pembelajaran kontekstual. Dokumentasi kegiatan PkM sebagian besar telah diunggah ke sistem digital mutu, meskipun masih ada beberapa file laporan yang belum lengkap.

Analisis Mutu: Mutu PkM dinilai baik. Program ini sudah berdampak langsung bagi masyarakat dan menjadi sarana implementasi ilmu. Ke depan, perlu penguatan sistem dokumentasi digital dan integrasi PkM dengan hasil penelitian agar berdampak lebih luas.

2.9. Luaran dan Capaian Tridarma

Lulusan Prodi S-1 PAK menunjukkan capaian yang positif. Sebagian besar lulusan bekerja di bidang pelayanan dan pendidikan, dengan masa tunggu kerja rata-rata kurang dari tiga bulan. Publikasi ilmiah, keterlibatan mahasiswa dalam riset, serta kegiatan PkM menunjukkan peningkatan dibanding periode sebelumnya. Namun, hasil evaluasi menunjukkan perlunya publikasi capaian mutu secara terbuka untuk meningkatkan transparansi akademik dan partisipasi stakeholder.

Analisis Mutu: Luaran tridarma menunjukkan mutu yang baik sekali. Diperlukan penguatan sistem informasi mutu agar capaian-capaian prodi dapat dipantau dan dievaluasi secara real-time oleh seluruh sivitas akademika.

2.10. Penerapan Siklus PPEPP dalam Penjaminan Mutu Prodi S-1 PAK

Pelaksanaan penjaminan mutu di Program Studi S-1 Pendidikan Agama Kristen (PAK) STT Bethel Indonesia berjalan berdasarkan prinsip **siklus PPEPP** (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) yang menjadi kerangka utama Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Seluruh tahapan PPEPP diterapkan secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan kegiatan tridarma perguruan tinggi melalui koordinasi antara Biro Penjaminan Mutu Internal (BPMI), Gugus Kendali Mutu (GKM) Prodi, serta unit-unit pelaksana akademik dan nonakademik.

1. Penetapan

Standar mutu ditetapkan berdasarkan kebijakan internal STTBI melalui rapat pimpinan, senat, dan unit kerja. Prodi S-1 PAK menetapkan standar mutu yang meliputi bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, SDM, keuangan, sarana prasarana, serta kerja sama. Standar-standar ini dituangkan dalam dokumen mutu dan dijadikan acuan bagi pelaksanaan kegiatan akademik dan operasional. Penetapan juga mencakup target kinerja tahunan dan indikator keberhasilan yang disepakati bersama oleh pimpinan UPPS dan prodi.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penjaminan mutu di Prodi S-1 PAK telah menerapkan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) secara konsisten.

1. Penetapan: Standar mutu ditetapkan melalui dokumen SPMI STTBI yang mencakup bidang tridarma, SDM, keuangan, dan sarana prasarana. Prodi menetapkan target kinerja tahunan berdasarkan hasil evaluasi sebelumnya.
2. Pelaksanaan: Setiap kegiatan tridarma dijalankan sesuai standar yang berlaku, dilengkapi dengan bukti dukung dan laporan kegiatan.
3. Evaluasi: Evaluasi dilakukan melalui AMI dan survei kepuasan stakeholder yang menilai efektivitas dan relevansi kegiatan akademik.
4. Pengendalian: Hasil evaluasi dituangkan dalam Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang dimonitor secara berkala oleh BPMI dan pimpinan prodi.
5. Peningkatan: Standar mutu diperbarui berdasarkan hasil evaluasi dan kebutuhan pengembangan. Fokus peningkatan tahun ini meliputi penguatan riset kolaboratif, pengembangan digitalisasi data mutu, serta pelatihan OBE lanjutan.

Penerapan siklus PPEPP telah berjalan efektif dan berkesinambungan. Budaya reflektif terhadap mutu mulai terbentuk dan menunjukkan arah pengembangan prodi yang konsisten serta adaptif terhadap perubahan lingkungan pendidikan tinggi teologi.

BAB III

PENUTUP

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penjaminan Mutu Tahun Akademik 2022–2023 di Program Studi S-1 Pendidikan Agama Kristen (PAK) menunjukkan bahwa sistem penjaminan mutu internal di STT Bethel Indonesia telah berjalan secara efektif, terukur, dan berkelanjutan. Hasil evaluasi menegaskan bahwa prodi telah berupaya maksimal dalam mengimplementasikan standar mutu di seluruh bidang tridarma perguruan tinggi.

Peningkatan mutu terlihat nyata pada penerapan pembelajaran berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), peningkatan produktivitas penelitian dosen, penguatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang relevan, serta perbaikan dalam sistem tata pamong dan tata kelola akademik. Prodi juga telah menunjukkan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi melalui penerapan sistem administrasi digital dan dokumentasi mutu berbasis data.

Meskipun demikian, Monev ini juga mengidentifikasi beberapa area yang masih perlu ditingkatkan. Beberapa di antaranya adalah optimalisasi tracer study agar mencakup seluruh lulusan, perluasan kerja sama eksternal untuk mendukung kegiatan riset dan PkM, serta peningkatan kapasitas dosen dalam publikasi bereputasi nasional dan internasional. Selain itu, diversifikasi sumber pendanaan dan investasi jangka panjang perlu terus diperkuat untuk menunjang keberlanjutan kegiatan tridarma.

Temuan dan rekomendasi dari Monev ini telah dirumuskan dalam Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang akan dilaksanakan pada tahun akademik 2023–2024. RTL tersebut menekankan pada tiga fokus utama:

1. Penguatan sistem digital mutu untuk mendukung monitoring dan evaluasi berbasis data;
2. Peningkatan kualitas pembelajaran dan penelitian melalui pelatihan berkelanjutan bagi dosen dan mahasiswa;
3. Perluasan jejaring kerja sama dengan lembaga pendidikan, gereja, dan mitra strategis di tingkat nasional maupun internasional.

Secara umum, hasil Monev menunjukkan bahwa budaya mutu di Prodi S-1 PAK semakin mengakar dan berkembang sebagai bagian dari identitas akademik STT Bethel Indonesia. BPMI menilai bahwa prodi telah menunjukkan kemajuan signifikan dalam

mewujudkan visi institusi sebagai lembaga pendidikan teologi yang unggul, berintegritas, dan berdampak bagi gereja serta masyarakat.

Melalui laporan ini, BPMI berharap seluruh hasil evaluasi dapat menjadi dasar refleksi bersama dalam meningkatkan mutu pelayanan akademik dan spiritual di masa mendatang. Kiranya Tuhan Yesus Kristus terus menuntun setiap langkah pengembangan mutu di STT Bethel Indonesia, sehingga setiap upaya peningkatan akademik dan pelayanan dapat menjadi persembahan terbaik bagi kemuliaan-Nya dan bagi kemajuan pendidikan teologi di Indonesia.

LAMPIRAN

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Prodi S-1 PAK dan STT Behel Indonesia
2. Struktur Organisasi Prodi S-1 PAK dan Penjelasan Tugas
3. Kurikulum Prodi S-1 PAK
4. Laporan AMI tahun akademik 2022-2023.
5. Laporan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat